

- Membeli kendaraan seharga Rp 50.000.000,- secara tunai, dicatat sebagai beban.

Kesalahan : Pembelian kendaraan secara tunai harusnya dicatat pada Aset dengan akun kendaraan, bukan dicatat pada ekuitas

Dampak : Persamaan dasar akuntansi ($Aset = Kewajiban + Ekuitas$) menjadi tidak seimbang. Aset terlalu rendah dan ekuitas terlalu tinggi karena kesalahan mencatat. Aset tidak bertambah, beban bertambah, ekuitas menurun

Koreksi : Debit (Aset) : kendaraan Rp 50.000.000,-
: kredit (Aset) : kas Rp 50.000.000,-

- Menerima pendapatan Rp 20.000.000,- tetapi dicatat sebagai perubahan modal

Kesalahan : Pendapatan seharusnya dicatat sebagai pendapatan, meningkatkan ekuitas (laba ditahan), bukan langsung ke modal

Dampak : Modal tidak berubah, pendapatan tidak tercatat, ekuitas tercatat salah

Koreksi : • Debit kas Rp 20.000.000,- (Aset)
• kredit Pendapatan Rp 20.000.000,- (ekuitas)

- Membayar sewa kantor Rp 5.000.000,- tetapi dicatat sebagai pengurangan utang.

Kesalahan : Pembayaran sewa adalah beban, yang seharusnya dicatat ke beban sewa dan mengurangi kas. Mencatat sebagai pengurangan hutang adalah salah

Dampak : Utang kurang saji, ekuitas terlalu tinggi. Utang tetap, beban sewa tidak tercatat, ekuitas tinggi

Koreksi : debit kas berkurang Rp 5.000.000,- (Aset)
ekuitas beban berkurang Rp 5.000.000,- (ekuitas)

No	ASET		liabilitas	ekuitas
	Kas	Peralatan	Utang Usaha	Modal
	-Rp 50.000.000,-	Rp 50.000.000,-		
	Rp 20.000.000,-			Rp 20.000.000,-
	-Rp 30.000.000,-	Rp 50.000.000,-		Rp 20.000.000,-
	-Rp 5.000.000,-			-Rp 5.000.000,-
	-Rp 35.000.000,-	Rp 50.000.000,-		Rp 15.000.000,-
		Rp 15.000.000,-		Rp 15.000.000,-

①

ASET		liabilitas	ekuitas
Kas	Peralatan		
(Rp 50.000.000,-)	Rp 50.000.000,-		

②

Aset		liabilitas	ekuitas
Kas	Peralatan		Pendapatan
Rp 20.000.000,-			Rp 20.000.000,-

③

Aset		liabilitas	ekuitas
Aset	Peralatan		Biaya
(Rp 5.000.000,-)			Rp 5.000.000,-